BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN STRATEGI KONSELING KARIR DI YAYASAN AL-MADINAH SURABAYA

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

a. Sejarah Berdirinya Yayasan AL-Madinah Surabaya

Yayasan Al-Madinah Surabaya (YAS) adalah Yayasan yatim piatu yang berlokasi di Jl. Bratang Binangun IX No.25-27 Surabaya yang mengedepankan kreativitas dan inovasi dalam pemberdayaan anak yatim. Pemilihan nama Yayasan Al-Madinah Surabaya (YAS) terinspirasi oleh hijrah Nabi Muhammad Saw dari Makkah ke Madinah yang menjadi titik awal sejarah besar peradaban manusia. Dari kota Madinah inilah, Rasulullah Saw meletakkan dasar-dasar beragama, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara nyata. Sejarah Madinahmenunjukkan wajah peradaban modern yang menjunjung tinggi kehormatan sesama anggota masyarakat tanpa memandang identitas agama, suku, ras, dan lainnya.Inilah wajah Islam yang sebenarnya, memberikan rahmat bagi seluruh alam, rahmatan lil ‘alamin.Yayasan Al-Madinah mulanya hanya sebuah pelatihan SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique).Training SEFT pertama kali digelar gratis di IAIN Sunan Ampel Surabaya pada 17 Desember 2006 yang diikuti oleh 350 guru se-jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah sukses menghelat beberapapelatihan SEFT, akhirnya YAS melebarkan sayap dengan membangun kemitraan bersama PT. LOGOS Institute, memberikan santunan kepada anak-anak yatimse-Jawa Timur, dan bakti sosial, di antaranya: pengiriman relawan untuk korban bencana gempa Lapindo Sidoarjo, Yogyakarta, Padang, dan Aceh.

Dari kegiatan sosial itu muncul keinginan dari sebagian pengurus YAS untuk mendirikan sebuah panti asuhan.Awalnyaimpian itu terbentur biaya.Tapi seiring perjalanan waktu, cita-cita itu terwujud. Sampai pada suatu hari, seorang dermawan asal Bangil, Pasuruan, menghibahkan 2 kapling tanahnyadi Jl. Bratang Binangun IX No.25-27 Surabaya senilai Rp 1 milyar untuk dijadikan sebagai panti asuhan.

Tepat 1 tahun setelah YAS berdiri, pembangunan panti asuhan yang diberi nama Graha Aitam (Istana Anak Yatim) dimulai. Graha Aitam diformat menjadi sebuah panti asuhan dengan gaya bangunan modern yang memposisikan anak yatim sebagai pusat perhatian, subyek pembinaan, pemberdayaan dan pelayanan. Besar harapan pengurus YAS untuk dapat membina anak-anak yatim di dalam Graha Aitam dan menyiapkan mereka sebagai generasi pembangun peradaban masa depan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seiring dengan kesan "yayasan panti asuhan" sebagai tempat penampungan anak-anak yatim piatu dan dhu'afa, maka YAS sejak awal lebih memilih nama "Graha Aitam" yang dapat diartikan sebagai sebuah istana bagi anak-anak yatim untuk tempat dan kawah candradimuka para kekasih Rasulullah Muhammad Saw itu.

Yayasan Al-Madinah Surabaya diresmikan Mendikbud RI, prof. H. Muhammad Nuh, DEA.Pada tanggal 19 Februari 2012.

b. Keadaan Geografis

Secara teritorial Yayasan Al-Madinah Surabaya terletak di perumahan jl. Bratang Binangun gang IX No 25-27. Adapun batas wilayah Yayasan Al-Madinah Surabaya sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Berbatasan dengan rumah warga
2. Sebelah barat : Berbatasan dengan rumah warga
3. Sebelah timur : Berbatasan dengan rumah warga
4. Sebelah selatan : Berbatasan dengan rumah warga

c. Visi dan Misi Yayasan Al-Madina Surabaya

Visi dari Yayasan Al-madinah Surabaya adalah “Menjadi panti asuhan model Qur’anic *KidsPreneur* yang layak, dan bisa di contoh”.

Sedangkan misi dari Yayasan Al-madinah Surabaya adalah:

1. Menumbuhkan spirit dan skill *entrepreneur*
2. Mengembangkan nilai-nilai akhlak Qur’ani

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Struktur Pengurus Yayasan Al-Madinah Surabaya

Sebagaimana hasil observasi peneliti memperoleh data struktur organisasi Yayasan Al-Madinah Surabaya dengan rinci, sebagaimana berikut:

Tabel 3.1

Struktur pengurus Yayasan Al-Madinah Surabaya

No	Nama	Jabatan
1	dr. H. Muhamaad Thohir, Sp. Kj	Penasehat
2	H. Moch. Arif Junaidy, SH	Pembina
3	H. Ahmad Faiz Zainuddin, S. Psi, M. Sc	Pengawas
4	Dr. H. Syarif Thayib. M.S.I	Ketua
5	Ust. A. Fathul Mubin Al Hafidz	pengasuh
5	Hj. Robiatul Adhawiyah, S.Ag	Bendahara
6	Ust. Muhtadi Al Hafidz	Direktur santri development
7	Badrut Tamam S. Ag.	Direktur Media RelationShip
8	M. Isful Fuadi	Direktur Maintance Milieu
9	Bambang Hermanto. SE	Direktur adminfundaraising
10	A. Rasyid	Direktur Busines Creative

Penasehat : dr. H. Muhamaad Thohir, Sp. Kj

Pembina : H. Moch. Arif Junaidy, SH

Pengawas : H. Ahmad Faiz Zainuddin, S. Psi, M. Sc

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

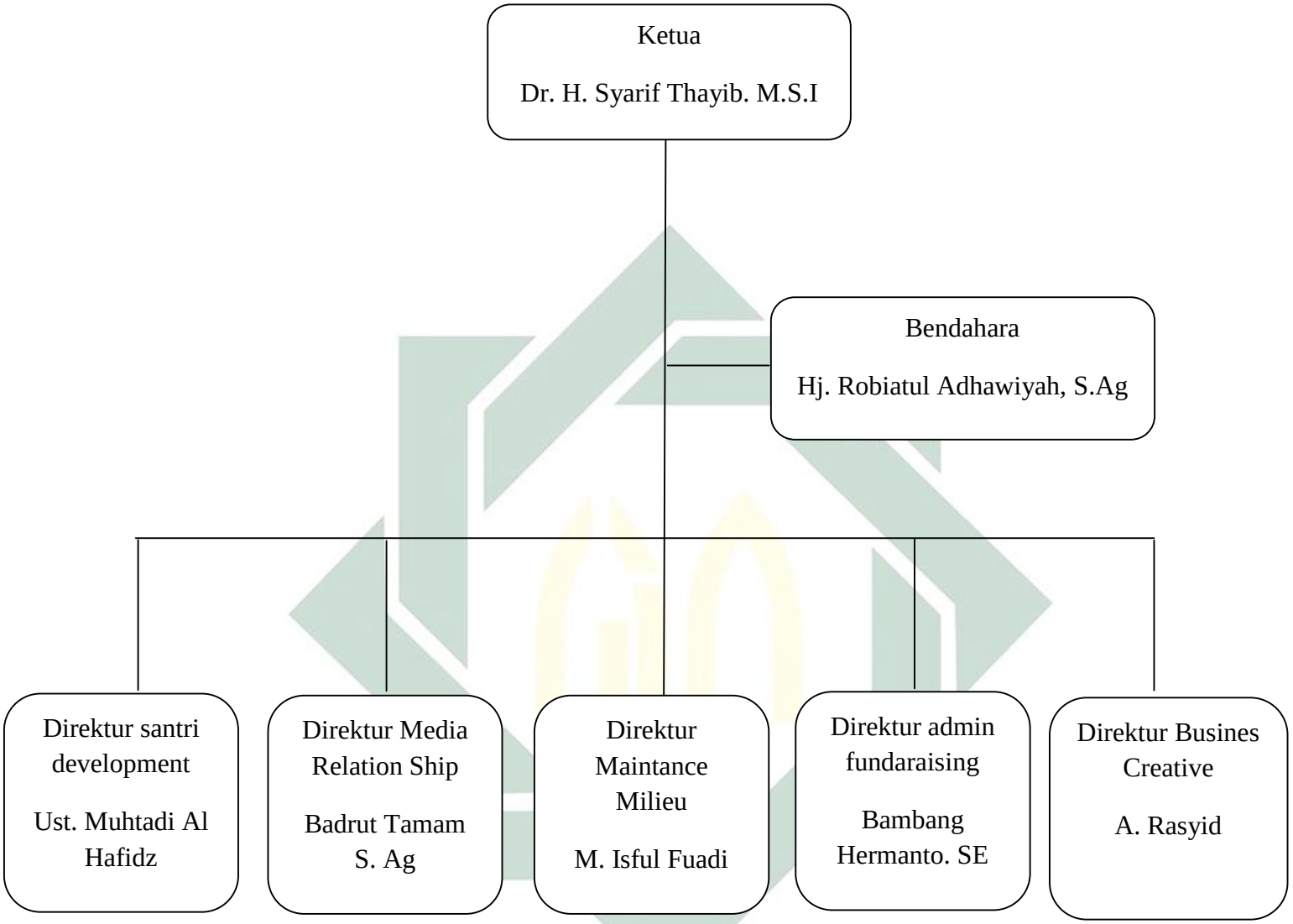

e. Sarana Prasarana

Di dalam manajemen, sarana prasarana merupakan komponen yang sangat diperlukan dan berperan aktif dalam pengembangan lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal karena saranaprasarana ini merupakan alat penunjang keberhasilan tujuan lembaga.Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki yayasan Al-Madinah Surabaya mulai dariyang terkecil sampai yang terbesar adalah sebidang tanah dan bangunan berlantai 4 (empat) berstatus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

milik pribadi (yayasan). Jumlah ruang pada masing-masing lantai beragam: lantai I terdapat 6 ruang, lantai II 7 ruang, lantai III 8 ruang, dan lantai IV hanya ada 1 ruang.Adapun peruntukan ruang-ruang dalam bangunan ini sesuai jumlahnya dapat dilihat pada Tabel

Tabel 3.2

Keadaan sarana dan prasarana Yayasan Al-Madinah Surabaya

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kantor	1	
2	Kamar mandi	3	
3	Dapur	1	
4	Kamar tidur	10	
5	Ruang kegiatan *KidsPreneur*	3	
6	Ruang praktek	1	
7	Musholla	1	
8	Aula	1	
9	Kantin	1	

Disamping sarana fisik sebagaimana tersebut di atas, Yayasan Al-Madinah juga memiliki sejumlah fasilitas penunjang yang dimanfaatkan untuk keperluan Yayasan, mencakup computer (2 unit), AC (10 unit), TV (2 unit), LCD, CCD/DVD player, dan kipas angin (2 unit).Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada dimiliki yayasan Al-Madinah cukup memadai untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dicanangkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Jadwal Kegiatan Harian Yayasan Al-Madinah Surabaya

Di Yayasan Al-Madinah, Walaupun mempunyai konsep *KidsPreneur Center* yang mengajarkan para santri untuk berwirausaha, namun disana para santri juga diajarkan untuk memperdalam agama Islam, mereka juga diajarkan fasih membaca Al-Qur'an dan juga menghafalnya. Yayasan Al-Madinah menyeimbangkan antara dunia dan akhirat.

Berikut adalah jadwal diniyah santri di Yayasan Al-Madinah Surabaya

Tabel 3.3

Jadwal diniyah kelas ula

No	Kelas	Hari	Mata Pelajaran
1	Kelas Ula	Senin	Hafalan Do'a Harian
2		Selasa	Fasholatan
3		Rabu	Imla'
4		Kamis	Diba'iyah
5		Jum'at	Hafalan Do'a Harian
6		Sabtu	Fasolatan

Tabel 3.4

Jadwal diniyah kelas Wustho

No	Kelas	Hari	Mata Pelajaran
1	Kelas wustho	Senin	Pego
2		Selasa	Bahasa arab
3		Rabu	Tajwid
4		Kamis	Diba'iyah
5		Jum'at	Fashohah
6		Sabtu	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5

Jadwal diniyah kelas ulya

No	Kelas	Hari	Mata Pelajaran
1	Kelas ulya	Senin	Mabadi' Fiqih
2		Selasa	Aqidatul Awam
3		Rabu	Akhlaqul banin
4		Kamis	Diba'iyah
5		Jum'at	Mabadi' Fiqih
6		Sabtu	Akhlaqul banin

Tabel 3.6

Jadwal Madarosatul Qur'an kelas ula

No	Kelas	Hari	Materi
1	Kelas ula	Senin	Hafalan Surat pendek
2		Selasa	Murojaah
3		Rabu	Jilid
4		Kamis	Diba'iyah
5		Jum'at	Jilid
6		Sabtu	Jilid

Tabel 3.7

Jadwal Madrosatul Qur'an kelas Wustho

No	Kelas	Hari	Materi
1	Kelas wustho	Senin	Hafalan
2		Selasa	Hafalan
3		Rabu	Binadhor
4		Kamis	Diba'iyah
5		Jum'at	Binadhor
6		Sabtu	Murojaah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.8

Jadwal Madrosatul Qur'an kelas ulya

No	Kelas	Hari	Materi
1	Kelas ulya	Senin	Hafalan
2		Selasa	Hafalan
3		Rabu	Hafalan
4		Kamis	Diba'iyah
5		Jum'at	Hafalan
6		Sabtu	Murojaah

Tabel 3.9

Jadwal Harian Yayasan Al-madinah Surabaya

Waktu	Jenis kegiatan	Keterangan
03.30	Shalat Tahajud	Semua santri
04.00	Shalat Subuh	Semua santri
04.30	Mengaji Al-Qur'an Binadhor/bil ghoib	Semua santri
05.15	Sarapan	Semua santri
05.45	Berangkat sekolah	Semua santri
12.00	Shalat Dhuhur	untuk anak kelas tk, sd 1-3
15.00	Shalat Ashar	untuk anak kelas tk, sd 1-3
15.30	• Mengaji • Les Pelajaran	• senin, kamis, jum,at,sabtu • selasa, rabo
09.00-15.00	pembelajaran KidsPrenenur Center	setiap hari minngu, semua santri.
16.30	Persiapan Setoran	Untuk anak SMP
17.30	Shalat maghrib	Semua santri
18.00	Mengaji dan setoran	Semua santri
19.00	Shalat Isyak	Semua santri
19.15	• Diniyah • Makan	• untuk anak SMP • untuk anak SD
19.30	Belajar pelajaran sekolah	Untuk anak SD
20.00	Makan	Untuk anak SMP
20.15	Belajar pelajaran sekolah	Untuk anak SMP
20.30	Tidur	Untuk anak SD

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21.00	Tidur	Untuk anak SMP

g. Data santri di Al-Madinah

Berikut adalah nama-nama santri yang berada di Yayasan Al-Madinah Surabaya :

Tabel 3.10

Nama-nama santri Yayasan Al-Madinah Surabaya

No	Nama	Pendidikan	Asal
1	Abdu Muin	SMP	Cirebon
2	Muslim	SMP	Surabaya
3	Aldi Wira Yuda	SMP	Banyuwangi
4	Alda Wira Kusuma	SMP	Banyuwangi
5	Yudi Prasetio	SMP	Cirebon
6	Riyan	SD	Jakarta
7	Amin	SD	Banjarmasin
8	Fikri	SD	Madiun
9	Dwi	SD	Surabaya
10	Gifran	SD	Jakarta
11	Rizal	SD	Surabaya
12	Farel	SD	Surabaya
13	Abi	SD	Surabaya
14	Alfan W	SD	Wamena
15	Rajif	SD	Lumajang
16	Bagus	SD	Surabaya

Latar belakang anak SMP yang ada di Yayasan Al-Madinah

1. Abdul Muin, dia lahir di Cirebon pada tanggal 20 Mei 1998, ayah dan ibunya meninggal ketika dia kelas 5 SD, Muin jauh-jauh datang dari Cirebon ke Surabaya karena dia ingin menuntut ilmu, dia sudah lama tidak bersekolah karena keadaan ekonominya yang minim. Muin bercita-cita menjadi seorang ustadz dan seorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengusaha. Ia ingin menjadi seorang wirausaha yang berbeda dengan lainnya, ia ingin sambil berwirausaha ia ingin menyebarkan agama, seperti Rasulullah berdakwah sekaligus berdagang. Muin bisa berada di Surabaya karena guru mengajinya kenal dengan ketua Yayasan Al-Madinah Surabaya yaitu Bpk Syarif Thoyib, dan akhirnya muin dibawa ke Surabaya untuk sekolah dan belajr di Surabaya.

Menurutnya belajar *KidsPreneur Center* itu sangat menyenangkan, karena mereka diajari untuk memikat para pelanggan dan masih banyak lagi. Dari *KidsPreneur Center* ia juga belajar untuk berbicara di depan umum, belajar menghilangkan gugup. Muin kadang berjualan di sekolah, di rumah-rumah sekitar dan di taman bungkul bersama teman-temannya dan hasil dari jualan itu ia tabung.[1]

2. Nama lengkapnya Muslim, nama panggilannya juga muslim ia adalah salah satu santri di Yayasan Al-Madinah Surabaya, ia lahir di Surabaya, pada tanggal 6 oktober 2001, ia berusia 14 tahun ia sudah menyadi seorang anak yatim sejak ia masih TK dan kini ia duduk dikelas IX, ia bersekolah di SMP Maryam Surabaya. Muslim yang mempunyai cita-cita menjadi seorang pemain sepak bola ini sebenarnya asli warga Surabaya tepatnya di Jl. Kapas

[1]Abdul Muin, *Wawancara*, Surabaya, 7 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madya gang 1F/No 04 Surabaya. Muslim bisa berada di Al-Madinah karena ia mendapatkan beasiswa dari Bank Yatim Mandiri yang mana beasiswa tersebut mengharuskan muslim untuk bertempat tinggal di Yayasan Al-Madinah Surabaya guna mendaptkan ilmu tambahan selain dari sekolah.

Selama berada di Al-madinah muslim merasa senang, karena banyak teman yang seumuran dengannya sehingga dapat bermain dan belajar bersama-sama. Di Al-Madinah muslim juga belajar menghafalkan Al-Qur'an dan belajar tentang *enterpreneur* karena ia juga berkeinginan menjadi penghafal Al-Qur'an dan menjadi pengusaha. Walaupun muslim dan teman-temannya masih terbilang anak-anak namun semangat muslim untuk menjadi penghafal Al-Qur'an dan seorang pengusaha sangat tinggi.

Muslim dan teman-teman sering berjualan di sekeliling kompleks, taman bungkul dan lain-lain. Yang dijual oleh muslim juga berragam dari mulai minuman, snack, kopi, jajanan pasar dan lain-lain, hasil dari jualan itu ia gunakan untuk membeli jajan dan sebagian ditabung. Muslim pun kadang merasa capek dikarenakan kadang jualan itu tidak selalu mendapatkan hasil yang diinginkan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetapi semangat mereka tidak pernah surut. Ia berkeinginan untuk memajukan Al-madinah dan mendapatkan prestasi.[2]

3. Alda wira kusuma, lahir di Jakarta pada tanggal 2 Oktober 2001, namun keluarga besarnya tinggal di perumahan Agus Salim Residence Blok B No.9 Banyuwangi. Cita-citanya menjadi seorang wirausaha yang dermawan, Alda saat ini berusia 19 tahun, ia sedang menempuh pendidikan di tempat yang sama dengan teman-teman lainnya, yaitu di SMP Maryam, saat ini ia duduk di kelas IX.

   Menurut cerita Alda, ia bisa sampai di Surabaya karena salah satu teman ibunya ada yang tahu tentang Al-Madinah Surabaya, akhirnya ia mendaftar ke Al-Madinah bersama saudara kembarnya Aldi Wira Yuda. Alda berada di Yayasan Al-Madinah sejak ia masuk SMP.

   Menurut ceritanya Alda dulu pernah akan di masukkan ke pesanteren gontor, tapi menurut alda disana pelajarnnya ketat banget, baru masuk harus sudah belajar bahasa Arab, bahasa Inggris, testnya juga sulit akhirnya alda dan saudara kembarnya tidak mau, selanjutnya ia akan di masukkan di salah satu pesanteren yang ada di Banyuwangi, ketika ia melihat

[2]Muslim, *Wawancara*, Surabaya, 7 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesantrennya, ternyata pesantrennya kotor, jorok dan ia akhirnya tidak mau.

Pilihan terakhirnya di kota Surabaya, dan ibunya mempunyai teman di Surabaya akhirnya, Al-Madinah lah yang menjadi pilihannya, karena selain di ajari mengaji dan memperdalam ilmu agama di Al-madinah juga diajari berwirausaha, akhirnya ia mau masuk di Yayasan Al-Madinah Surabaya.

Mengenai *KidsPreneur Center,*ia sangat antusias sekali belajar tentang wirausaha, karena sesuai dengan cita-citanya. Ia bersama teman-temannya pernah jualan di sekolah, di taman bungkul, di kompleks perumahan. Alda pernah menjual snack yang ia namakan "macroni gila", saat saya menanyakan kenapa macroni gila ia menjawab, "karena rasanya pedas mbak, dan bikin orang gila karen pedasnya". Modal ia membuat macaroni gila itu dari uang hasil tabungannya ketika ia berjualan sebelum-sebelumya, setelah modal cukup, lalu ia membeli macaroni pedas kemudian ia labeli "macaroni gila" dan kemudian ia menjualnya di sekolah bersama teman-teman yang lainnya.[3]

4. Aldi Wira Yudha, kembarannya Alda, ia juga lahir di Jakarta pada tanggal 2 oktober 2001keluarga besarnya tinggal di perumahan

[3]Alda Wira Kususma, *Wawancara*, Surabaya, 7 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agus Salim Residence Blok B No.9 Banyuwangi. Latar belakang ia masuk di Yayasan Al-Madinah sama dengan Alda, usia mereka juga sama masih 14 tahun, mereka juga sama, bersekolah di SMP Maryam Surabaya.

Dalam hal cita-cita si kembar kakak beradik ini memiliki cita-cita yang sama yaitu seorang pengusaha yang dermawan. Pegalamannya selama berjualan, ia pernah berjualan di sekolah, di taman bungkul, di kompleks perumahan, sama sepeti teman-teman yang lainnya. Pengalamannya ketika jualan disekolah, jualannyanya dia (aldi) pernah tidak laku sama sekali, akhirnya jualannya itu (snack, kue) ia makan sendiri. Tetapi semangatnya berjualan tidak pernah surut, keesokan harinya ia tetap berjualan. Ia mempunyai keinginan untuk menjadi wirausaha karena ia ingin seperti kakeknya yang menjadi seorang pengusaha kambing. Ia yakin bahwa Allah itu memberikan hasil yang sesuai dengan usahanya, jia dia mau berusaha dengan keras maka Allah pasti akan memberikan hasil yang sesuai dengan usaha kita. [4]

5. Yudi prasetio, nama panggilannya yudi, ia berusia 13 tahun, ia lahir pada tanggal 10 Agustus 2002. Ia asli dari Cirebon-Tugudalam. Menurut ceritannya, ayahnya sudah meninggal sejak ia kecil, bahkan ia tidak ingat kapan ayahnya meninggalkannya.

[4]Aldi Wira Yuda, *Wawancara*, Surabaya, 7 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yudi baru 1 tahun tinggal di Al-Madinah, walaupun ia baru 1 tahun tinggal di Al-Madinah ia merasa senang tinggal disana karena selain temannya banyak, mereka juga dari berbagai daerah, bisa belajar dan bisa bermain bersama, jadi seru, ungkapnya.

Sebenarnya ia tidak tahu menahu tentang Al-Madinah, tetapi guru mengajinya mengenal ketua Yayasan Al-Madinah, jadi setelah ia diberi gambaran tetang Al-Madinah akhirnya ia mau sekolah dan tinggal di Yayasan Al-Madinah Surabaya.

Tujuan ia berada di Al-Madinah sangat mulia, ia ingin mencari ilmu yang banyak, entah itu ilmu agama, umum, tentang wirausaha, yang terpenting adalah yang bisa bermanfaat ilmunya. Di Al-Madinah ia juga mulai menghafalkan Al-Qur'an, tetapi kadang untuk menambah hafalannya itu sulit, karena di Al-Madinah juga banyak anak-anak yang masih SD, jadi untuk fokus menghafalnya sulit. Ia berharap jika ia sudah kembali lagi ke Cirebon, ia bisa mengamalkan semua ilmu yang ia dapat, ia ingin membangun sebuah usaha disana dengan teman-temannya.[5]

h. Program *KidsPreneur Center*

Program *Kidspreneur Center*adalah program yang diadakan di Yayasan Al-Madinah Surabaya, program ini merupakan pusat

[5]Yudi Prasetio, *Wawancara*, Surabaya, 7 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelatihan kewirausahaan bagi anak yatim.Program ini lebih dikhususkan untuk anak-anak yatim yang ada di seluruh panti asuhan di Surabaya.Program *Kidspreneur Center* merupakan program yang yang dirancang khusus untuk mendidik dan melatih anak-anak untuk berfikir kreatif dan inovatif serta bisa mandiri secara *financial* khususnya anak-anak yatim yang secara pasti tidak tinggal bersama orang tua mereka.Program ini diadakan pada hari minggu atau biasanya disebut dengan *Sunday school.*

i. **Tujuan Program *KidsPreneur Center***

Tujuan umum dari adanya program*Kidspreneur Center* di Yayasan Al-Madinah Surabaya adalah untuk membina anak yatim dalam membangun jiwa *enterpreneur* sejak dini serta untuk membangun *maindset* atau pemikiran anak-anak menjadi *enterpreneur* muda. Anak-anak yang mengikuti program *Kidspreneur Center* diberi pengetahuan tentang *leadership*atau kepemimpinan dan berpikir inovatif. Jika pengetahuan tersebut telah melekat, kapanpun dan dimanapun mereka diharapkan mampu *survive*. Anak-anak yatim yang mengikuti program *Kidspreneur Center* Surabaya ini mendapatkan pendididikan yang menyiapkan mereka menjadi seorang *entrepreneur* muda.

Adapun tujuan program Kidspreneur Center secara rinci sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk mengatasi kemiskinan di Indonesia dengan pemberdayaan ekonomi dan pendidikan, serta untuk mengangkat martabat dan kemandirian kaum muslim
2. Pemberdayaan ekonomi dengan cara tidak memberi ikan tetapi fokus pada mengajarkan cara memelihara ikan dan menyediakan kolam. Maksudnya anak-anak yatim bukan hanya sekedar diberi uang untuk dihabiskan tetapi mereka diberi pengetahuan agar dapat menghasilkan sebuah produk yang bisa dipasarkan di masyarakat dan bisa menghasilkan uang.
3. Orientasi masa depan: fokus pada masa depan bangsa yaitu anak-anak dan remaja
4. Sistematis: fokus pada kantong kemiskinan yang memiliki kelompok atau organisasi
5. Mengembangkan kreatifitas dan inovasi anak yatim
6. Mandiri secara financial dan tidak bergantung pada orang lain.

Dari tujuan yang dipaparkan di atas, pada intinya tujuan dari program *Kidspreneur Center* yaitu dapat mengembangkan jiwa *entrepreneurship* bagi anak yatim. Jiwa *entrepreneurship* merupakan jiwa kemandirian untuk mencari sebuah sumber penghasilan dengan membuka usaha ataupun menyalurkan kreatifitas yang dimiliki sesorang untuk kemudian dijadikan sebuah lahan untuk mencari penghasilan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain tujuan yang telah dipaparkan di atas, yayasan Al-Madinah Surabaya juga mengaharapkan bahwa output santri Yayasan Al-Madinah"*Kidspreneur Center"* yaitu:

a. Istiomah shalat 5 waktu berjamaah dan shalat sunnah: Tahajud, Dhuha.
b. Bisa membaca Al-Qur'an 30 juz dengan tartil dan tajwid sempurna.
c. Hafal Juz Amma dan beberapa juz dalam Al-Qur'an.
d. Memiliki nilai prestasi sekolah minimal rata-rata 7,5
e. Mampu mandiri financial 50% tidak bergantung siapapun.

Yayasan Al-Madinah Surabaya tidak hanya menanamkan jiwa*entrepreneur* saja pada santrinya namun juga nilai-nilai Islam yang melekat dalam jiwa mereka.Menyeimbangkan antara dunia dan akhirat.

Yayasan Al-madinah Surabaya juga selalu menerima santri baru dengan kriteria sebagai berikut:

- Laki-laki yatim usia SD-SMP
- Bercita-cita jadi pengusaha
- Senang menghafal Al-Qur'an
- Ingin latihan taekwondo dan
- Suka berbagi-mandiri-sinergi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Strategi Konseling Karir pada Anak SMP di Yayasan Al-Madinah Surabaya.

1. Sistem Program *KidsPrenenur Center*

Kidspreneur Center merupakan pusat pelatihan kewirausahaan bagi anak yatim.Program ini lebih dikhususkan untuk anak-anak yatim yang ada di seluruh panti asuhan di Surabaya.Program *Kidspreneur Center* merupakan program yang yang dirancang khusus untuk mendidik dan melatih anak-anak untuk berfikir kreatif dan inovatif serta bisa mandiri secara *financial* khususnya anak-anak yatim yang secara pasti tidak tinggal bersama orang tua mereka. Seperti yang dikatakan oleh Nila, salah satu mentor program *Kidspreneur Center*:

> program ini tidak akan memberikan finansial kepada anak-anak yatim, tapi dengan program ini diharapkan mengubah cara berfikir anak-anak yatim yang dididik, misalnya berjualan. [6]

Para mentor atau tenaga pengajar tidak mentargetkan hasil pendapatan produk yang mereka buat, namun tujuan utama yang diharapkan dari kegiatan ini adalah keberanian mereka untuk berbicara di tempat umum.

> Kalau berani ngomong, nantinya mereka (anak-anak) yatim berani berusaha yang lebih layak, kita latih mereka berbicara di depan kelas satu persatu, jika mereka sudah percaya diri maka untuk menghadapi pembeli mereka akan berani[7]

[6]Wawancara dengan Nila, pada Minggu 22 Mei 2016 di Kantor yayasan
[7]Wawancara dengan Ust. Muhtadi, pada Jum'at 27 Mei 2016 di Kantor yayasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ungkapan dari mentor tersebut dikuatkan dengan ungkapan seorang anak bernama muslim, ia awalnya seorang anak yang pendiam dan dia kurang percaya diri jika ia berhadapan dengan orang banyak, namun setelah mengikuti program *KidsPreneur* ia menjadi anak yang lebih percaya diri.

> Ketika saya pertama kali datang kesini mbak, saya itu tidak berani bicara di depan kelas, saya juga pendiem mbak. kalau saya tidak diajak bicara ya saya tidak bicara. Namun setelah beberapa bulan disini, dan ikut kidsPrenenur saya sudah mulai berani berbicara di depan kelas mbak, saya berani menyapa atau mengajak bicara duluan teman-teman atau orang yang baru saya temui.[8]

Untuk melatih keberaniannya awalnya anak-anak di Al-Madinah di latih untuk berbicara di depan kelas ketika kelas *KidsPreneur* dimulai, mereka bergantian berbicara di depan kelas menceritakan pengalamannya disekolah maupun di Al-Madinah, latihannya satu minggu sekali secara bergantian. Ketika mereka sudah mulai berani berbicara di depan kelas dengan percaya diri mereka juga akan berani menghadapi pembeli.

Program *Kidspreneur Center* tidak begitusaja bisa diikuti oleh semua anak yatim.Namun untuk bisa mengikuti program pelatihan ini seluruh anak yatim di Jawa Timur harus mengikuti seleksi sehingga program ini benar-benar diikuti oleh anak-anak yang berkompeten dalam wirausaha dan memiliki semangat serta kemauan untuk berbisnis. Adapun

[8]Wawancara dengan Muslim, pada senin 2 Mei 2016 di teras yayasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sayarat-syarat untuk bisa masuk dan mengikuti program *Kidspreneur Center* menggunkan beberapa jenis tes, yaitu menggunakan tes ala Holland, dan tes proposal. Tes Holland (tes minat bakat) dimana anak bisa lebih mudah untuk menyampaikan bakat dan keinginan anak.

> Kami menggunakannya karena jenis tes Holland ini memang memiliki keunggulan ketimbang jenis tes lainnya. Dibanding dengan tes yang lain, tes ini keunggulannya karena tidak rumit dan lebih mudah dipahami oleh anak. Mereka bisa mengisinya dengan mudah, saking mudahnya, anak-anak tak terpikir untuk menyontek.[9]

Sedangkan untuk tes proposal, digunakan untuk mengetahui seberapa jauh ide-ide peserta bicara soal *entrepreneur*.

> Setelah proposal selesai, nantinya akan mereka presentasikan sendiri di depan mentor. Fungsinya, mereka bisa mengekspolarasi ide-ide mereka tentang bisnis yang ingin mereka kembangkan[10]

Untuk tes proposal mereka tidak menulis apa yang mereka inginkan, namun mereka hanya menyampaikan ide-ide *entrepreneur* yang ada dalam fikiran mereka untuk disampaikan pada mentor ketika berada dikelas. Contohnya seperti alda yang dalam tes proposalnya ia bercita-cita menjadi orang kaya yang mempunyai rumah besar dan mobil mewah, karena rumah alda di Banyuwangi ia ber cita-cita ingin membuka restoran makanan khas Banyuwangi, mempunyai warung kopi dan makanan, mempunyai toko atau minimarket dan membeli mobil untuk berjualan

[9]Wawancara dengan Fungky, pada Minggu 22 Mei 2016 di Teras yayasan
[10]Wawancara dengan Fungky, pada Minggu 22 Mei 2016 di Kantor yayasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keliling, dan ia ingin membuka cabang dari usaha yang ia akan buat nantinya. Selain untuk memperoleh uang yang banyak, ia juga ingin membantu teman-teman yang bernasib sama sepertinya (anak yatim).

> saya ingin nantinya buka banyak usaha di Banyuwangi mbak, dari usaha itu saya ingin punya rumah bagus yang besar, punya mobil, dan bisa membantu teman-teman yatim seperti saya.[11]

Dari kedua tes tersebut para mentor bisa mengetahui anak yang memiliki bakat dan kemampuan serta kemauan untuk menjadi *entrepreneur*.

Bentuk pelaksanaan kegiatan program *Kidspreneur Center* di Yayasan Al-Madinah Surabaya dilakukan 14 kali pertemuan (3 bulan), setiap hari Minggu, pukul 09.00-15.00 WIB, sehingga total masa studi *Kidspreneur* adalah 1,5 tahun. Program ini juga dinamakan *Sunday school*, karena kelasnya masuk setiap hari minggu.Untuk materi pembelajaran *Kidspreneur Center* disesuaikan dengan materi atau bahan yang sudah disusun.

> Dalam setiap pertemuan akan ada reward dan kita poinkan. Nantinya, poin tersebut akan dihitung untuk pemberian modal usaha mereka.[12]

Hal tersebut juga selaras dengan ungkapan dari mentor KidsPrenenur Center yang menyatakan jika ada reward yang diberikan pada seorang anak yang bisa menjawab pertanyaan yang paling benar.

[11]Wawancara dengan Alda, pada sabtu 28 Mei 2016 di Teras yayasan
[12]Wawancara dengan Bpk Syarif Thayib, pada selasa 24 Mei 2016 di Fakultas Dakwah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Nanti aka nada reward untuk anak-anak, jika mereka bisa menjawab pertanyaan dari mentor atau yang paling bagus jikamengerjakan tugas. Nanti rewardnya akan kita kasihkan diakhir, itu bisa berupa barang maupun uang.[13]

Jadi pada setiap pertemuan ada tugas dan pertanyaan yang diberikan kepada anak-anak. Siapa yang bisa menjawab tugas dan pertanyaaan yang diberikan oleh mentor akan diberikan poin dan poin tersebut akan dihitung. Siapa yang mendapatkan poin terbanyak maka dia akan mendapat *reward*di akhir dan *reward*nya berupa modal usaha mereka. Modalnya terkadang berupa uang atau barang yang mereka ingin jual.Ini salah satu upaya untuk memotivasi anak-anak untuk semangat dalam mengikuti pelatihan tersebut.

Yayasan Al-Madinah Surabaya sekarang bekerja sama dengan FEB (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) Universitas Airlangga, sebelumnya Yayasan Al-Madinah Surabaya bekerja sama dengan Universitas Ciputra (2012-2014).

Yayasan Al-madinah Surabaya mempunyai kurikulum *KidsPreneur* yaitu:

- *Selling Skill* : DPA *(Dream, planning, action)* kemampuan dasar menjual
- 4p, bisnis berbasis *product, price, place, promotion.*
- *Creative innovative*, menciptakan produk, *packaging*, kreatif-inovatif.

[13]Wawancara dengan Nila, pada Minggu 29 Mei 2016 di Kantor yayasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- *Creative industry*, mengembangkan *industry* kreatif, usaha/bisnis legal.
- *Event organizer,* melatih *leadership* menggelar acara komersil, bazaar.

Dengan acuan dari kurikulum tersebut, tutor dari mahasiswa FEB Unair mengajarkan kepada anak-anak di Yayasan Al-madinah untuk belajar tentang *entrepreneur*.Namun mereka tidak memberikan materi berupa buku panduan, tetapi mereka mengajarnya dengan otodidak sesuai dengan ilmu yang mereka terima diperkuliahan, yang tentunya tetap mengacu pada kurikulumnya. Seperti penuturan dari mbak Nila, yang merupakan salah satu tutornya

> saya mengajarnya otodidak mbak, yang saya kasihkan juga teori-teori dasar saja kayak teori 4P (product, price, place, promotion). Selebihnya praktek.Karena kalau materi terus menerus, anak-anak jadi bosan.[14]

Hal ini juga selaras dengan pernyataan dari pak bambang yang merupakan Staff di Al-Madinah Surabaya, yang menjelaskan jika di Yayasan Al-madinah tidak ada buku khusus tentang pembelajaran *KidsPreneur Center*.

> Disini tidak ada buku tentang KidsPreneur, namun terkadang kakak-kakak dari Unair memperlihatkan foto-foto atau film tentang kisah orang-orang sukses atau wirausaha yang unik-unik, karena kalau anak-anak dikasih materi nanti mereka jenuh, bisa-bisa nggak mau lagi, kan kalau ada visualisasinya anak-anak bisa fokus.[15]

[14]Wawancara dengan Nila, pada Minggu 29 Mei 2016 di Kantor yayasan
[15]Wawancara dengan Bapak Bambang, pada Rabu 1 Juni 2016 di Kantor yayasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain anak-anak di Yayasan Al-Madinah diajarkan materi tentang *entrepreneur* mereka diajarkan praktik secara langsung tentang materi tersebut. Untuk prakteknya mereka juga memproduksi sendiri barang apa yang akan mereka jual.

> anak-anak disini dilatih untuk mandiri, jadi kita belikan snack atau makanan ringan yang jumlahnya banyak, kita buatkan label, lalu anak-anak memasangkan label makanan ringan tersebut, kemudian mereka jual.[16]

Keuntungan dari hasil penjualan tersebut kemudian dikelola untuk kebutuhan anak-anak dan ditabung.Mahasiswa FEB Unair juga langsung mengajarkan bagaimana mengemas, menjual dengan baik.

> anak-anak itu diajarai langsung bagaimana memproduksinya, contoh produksinya itu anak-anak dibelikan makanan ringan dalam jumlah banyak kemudian dikemas, di pasang label kemudian dijual. Setelah dikemas dalam bentuk rentengan dengan baik dan rapi anak-anak diajak ke bungkul untuk berjualan.[17]

Untuk praktik dari teori 4p tersebut, para mentor mengajarkan langsung pada anak-anak di Al-Madinah, teori 4p yang merupakan kepanjangan dari *product, price, place and promotion*. Untuk *product*, yaitu memilih atau menentukan langsung produk yang akan ditawarkan. Disini anak-anak di Al-madinah dibebaskan memilih produk apa yang ingin mereka jual, misalkan mereka ingin menjual makanan ringan,

[16]Wawancara dengan Nila, pada Minggu 17 Juli 2016 di Kantor yayasan
[17]Wawancara dengan ust. Mubin, pada Jum'at 27 Mei 2016 di Kantor yayasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minuman. Selanjutnya tentang *price*, yaitu menentukan harga produk, jadi. Anak-anak diajarkan untuk menentukan harga produk yang akan mereka jual. Misalkan mereka akan menjual makanan ringan berupa snack-snack, mereka diberikan patokan harga, mereka juga harus mengetahui berapa keuntungannya jika mereka menjual barang tersebut. Misalkan snacknya harga awal Rp.500.00, kemudian mereka menjualnya dengan harga Rp.100.00, mereka mempunyai keuntungan Rp.300.00, karena yang Rp.200.00 dialokasikan untuk label dari snack mereka. Selanjutnya mengenai *placement*, yaitu dimana barang tersebut akan dijual, karena yang menjual disini rata-rata anak-anak kecil yang mayoritas masih sekolah dan barang yang dijual adalah makanan ringan dan minuman, maka sasaran penjualannya adalah sekolah mereka sendiri. Dan yang terakhir adalah *promotion,* yaitu mempromosikan produk atau barang yang akan mereka jual. Disini anak-anak akan belajar mempromosikan langsung pada teman-teman disekolahnya. Misalkan dengan iming-iming harganya lebih murah.

Dari hal-hal yang diajarkan baik itu dari teori maupun lapangan mengajarkan pada anak-anak di Al-Madinah untuk menjadi seorang yatim yang mandiri dan menjadi *entrepreneur* yang sukses.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Strategi Al-Madinah dalam menumbuhkan kemandirian berwirausaha

Kemandirian adalah hal atau keadaan dimana seseorang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain, yang dimanifestasikan dalam bentuk sikap atau perbuatan. Sehingga seseorang tersebut dapat berdiri sendiri, tumbuh dan berkembang karena disiplin dan komitmen sehingga dapat menentukan diri sendiri dalam tindakan dan perilaku. Banyak faktor yang mempengaruhi kemandirian diantaranya adalah tanggung jawab, mandiri, pengalaman praktis dan akal sehat yang relevan, otonomi, dan kemampuan memecahkan masalah.

Yayasan Al-Madinah juga berupaya membentuk seorang yatim yang mandiri, selama ini anak yatim identik diberi dan dikasihani, dimewahkan dengan berbagai bantuan terutama saat bulan puasa namun Yayasan Al-Madinah Surabaya mencoba mengubah statemen orang-orang tentang anak yatim, mereka yang dianggap selalu dikasihani diubah menjadi seorang yatim yang mandiri dalam hal terutama financial. Dalam kehidupan sehari-harinya para ustadz mengajarkan anak-anak atau santri di Yayasan Al-Madinah untuk mandiri dalam hal *financial*, sosial dan intelektual. Jika dalam kegiatan sehari-harinya mereka diajarkan untuk mandiri maka kelak ia akan menjadi seorang yang mandiri.

> Awalnya kita latih anak-anak mandiri dalam kegiatan setiap harinya, ketika mereka ke sekolah mereka tidak hanya membawa uang saku saja disini, namun mereka juga membawa bekal berupa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> makanan ringan dan makanan ringan itu bisa dijual kembali atau bisa dimakan sendiri mbak.dari hal-hal kecil tersebut akhirnya mereka bisa mandiri. memang mereka kita latih untuk berjualan, dari berjualan tersebut mereka sebenarnya kita latih untuk menjadi seseorang yang mandiri, menjadi entrepreneur muda yang mandiri. karena kan mereka anak yatim, jadi itu nanti bisa buat bekal dikehidupannya setelah mereka dewasa[18]

Ungkapan Bpk Syarif Thayib tersebut selaras dengan ungkapan dari ust.Muhtadi, beliau menyatakan jika anak-anak sudah belajar mandiri dari mulai bisa menabung uang untuk beli barang yang mereka inginkan atau hanya sekedar membeli makanan.

> Dari kegiatan sehari-harinya mereka bawa bekal untuk dijual disekolah mereka jadi bisa mandiri, mereka bisa menabung buat beli kayak makanan yang tidak ada di yayasan, kayak beli bakso seperti itu mbak, dan mereka juga bisa lebih berani ketika berjualan mbak. ini anak SMP juga ada yang mereka bisa beli macaroni dalam jumlah banyak kemudian mereka jual lagi. Itu mereka belinya juga dari hasil uang tabungannya sendiri.[19]

Dalam *financial*, mereka diajarkan untuk mandiri, mereka diajarkan untuk menyisihkan uang tabungannya, setelah uang tabungan terkumpul mereka mencoba untuk membuat suatu snack atau kue untuk kemudian dijual dan hasil dari jualan itu nantinya akan ditabung lagi. Contohnya dari seorang anak bernama Alda, ia sudah mulai mencoba untuk berjualan dengan modal dari uang tabungannya sendiri. Ia menjual "macaroni gila", ide berjualan macaroni tersebut juga dari hasil

[18]Wawancara dengan Bpk Syarif thayib, pada Kamis 19 Mei 2016 di Ruang tamu yayasan
[19]Wawancara dengan Ust. Muhtadi, pada Rabu 25 Mei 2016 di Kantor yayasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemikirannya sendiri, setelah mereka “kulakan” macaroni ia melabelinya dan kemudian ia jual bersama teman-temannya di sekolah.

Dalam segi sosial mereka juga diajarkan untuk mandiri.Manusia pasti tidak lepas dari yang namanya sebuah interaksi sosial, kadang seorang anak ada yang pemalu, minder. Namun anak-anak di Yayasan Al-Madinah diajarkan untuk berani berinteraksi dengan orang lain, pertama-tama mereka diajarkan untuk berbicara didepan teman-temannya. Selanjutnya ketika berjualan, dari proses jual beli tersebut pasti tidak terlepas dari yang namanya interaksi, nah interaksi tersebut yang menjadikan mereka mandiri dalam hal sosial, mereka menjadi tidak minder dan berani berbicara di depan umum.

Dalam hal intelektual, atau pembelajaran. Mereka juga diajarkan untuk mandiri, misalkan dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) mereka tidak selalu diajari untuk mengerjakan tugasnya, mereka dibiaskan untuk mengerjakannya sendiri, jika mereka mendapat kesulitan dalam tugasnya barulah mereka akan bertanya pada kakak kelasnya.

> Kita belajarnya bersama-sama mbak, tapi mengerjakan tugasnya sendiri-sendiri kalau tidak bisa baru kita Tanya ke ustadz atau ke kakak-kakak kelas tentang materi atau PR itu mbak.kita belajar mandiri ketika ada tugas, ya kita mencoba sebisa mungkin mengerjakannya sendiri.[20]

[20]Wawancara dengan Yudi, pada Selasa 24 Mei 2016 di Teras yayasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketiga hal tersebut selaras dengan faktor yang mempengaruhi kemandiriandiantaranya adalah tanggung jawab, mandiri, pengalaman praktis dan akal sehat, dan kemampuan memecahkan masalah.

Selain meraka diajarkan untuk mandiri dalam kegiatan kesehariannya mereka juga diajarkan tentang pelatihan kewirausahaan *KidsPreneur Center*.Didalam *KidsPreneur Center* banyak yang mereka dapatkan, selain ilmu mereka juga mendapatkan pengalaman, ilmu yang mereka dapatkan tentunya tentang *entrepreneur*, mereka diajarkan untuk berfikir kreativ, inovatif, mereka diajarkan untuk menjadi seorang pemimpin atau *leadership.* Jika pengetahuan tersebut telah melekat pada wawasan dan pandangan hidup mereka maka dimanapun mereka kelak mereka akan bisa mengatasi kehidupannya sendiri.

Yayasan Al-Madinah Surabaya disamping menerapkan kemandirian dalam kehidupan santrinya, Al-Madinah juga mempunyai strategi untuk mewujudkan *output* santri *KidsPreneur*, adapun strateginya adalah:

- *Training* :tingkat dasar sampai terampil mindset pengusaha
- *Coaching* : pendampingan tugas/praktik entrepreneurship
- *Network* : membuka jaringan pengusaha (yatim) sukses.
- *Funding* : pinjaman modal untuk pengembangan usaha.
- *Sharing* :pengalaman mentor dan alumni dalam berwirausaha.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari beberapa setrategi diatas, Yayasan Al-Madinah berusaha semaksimal mungkin untuk mendidik santrinya agar mandiri dengan bantuan dan kerjasama dengan mahasiswa FEB Unair. Namun dari semua setrategi diatas saat ini belum semuanya dilakukan. Dari beberapa strategi diatas *coaching* atau pendampingan yang sering dilakukan, misalnya saat mereka selesai menerima materi minggu selanjutnya mereka akan praktik berjualan langsung, dan ketika berjualan tersebut mereka didampingi. *sharing* juga sering dilakukan, karena dengan *sharing* mereka akan mempunyai gambaran lebih banyak tentang *entrepreneur.*

> Memang kita ada banyak strategi untuk menjadikan anak-anak mandiri berwirausaha, namun kita lebih sering langsung kita tanamkan kemandirian lewat kegiatan kesehariannya, jika mereka sudah terbiasa mandiri, mereka sampai dewasa juga akan mandiri. paling biasanya kita kan ada *KidsPreneur* itu, nah mereka dapat materi, mereka di*training*, kadang *sharing* dengan mentornya tentang entrepreneur.[21]

Di yayasan Al-madinah Surabaya juga membuka warung kejujuran yang menjual kebutuhan santri dan air mineral berkhasiat bacaan 30 Juz + Do'a khatmil Qur'an. Dari warung jujur tersebut selain santri di Al-Madinah di ajarkan tentang kejujuran dan melatih kejujuran mereka juga belajar berjualan dan membuka jaringan pengusaha (*network).*

[21]Wawancara dengan Bpk Syarif thayib, pada Selasa 19 Mei 2016 di Ruang tamu yayasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id